



RINGKASAN

INTAN SHAFIRA UTAMI. 2021. Proses Produksi Program “Girlicious” di Radio Swara Perintis Kota Sukabumi. *Production Process of “Girlicious” Program in Radio Swara Perintis Sukabumi City.* Program Studi Komunikasi. Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh WILLY BACHTIAR.

Media massa digunakan untuk komunikasi apabila komunikasi tersebut dilakukan saling berjauhan atau dengan banyak orang. Salah satu bentuk media massa yang memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya adalah media penyiaran. Kemampuan media penyiaran dalam menyebarkan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian dalam ilmu komunikasi massa, seperti televisi dan radio. Radio Swara Perintis Kota Sukabumi merupakan stasiun radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) bagian dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi yang telah berdiri sejak tahun 1969 dan memancar pada frekuensi 93.1 FM.

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini untuk menjelaskan profil program “Girlicious” di Radio Swara Perintis Kota Sukabumi, menjelaskan proses produksi program “Girlicious” di Radio Swara Perintis Kota Sukabumi, serta menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi program “Girlicious” di Radio Swara Perintis Kota Sukabumi. Laporan Akhir ini dilaksanakan di Radio Swara Perintis yang beralamat di Jl. R Syamsudin, SH No.25, Cikole, Kecamatan Cikole Kota Sukabumi, Jawa Barat 43111. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 44 hari dimulai dari tanggal 1 Maret 2021 sampai 30 April 2021. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Program “Girlicious” merupakan salah satu program mingguan dari Radio Swara Perintis Kota Sukabumi yang bertujuan untuk mengangkat prestasi kaum wanita serta menyediakan ruang untuk berkreasi. Proses produksi program “Girlicious” di Radio Swara Perintis Kota Sukabumi terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahap pra-produksi yang terdiri dari kegiatan menentukan topik/tema, mencari narasumber, pengumpulan materi siaran, persiapan peralatan siaran, membuat *twibbon* dan menyusun *playlist*. Tahap selanjutnya yaitu tahap produksi yang terdiri dari kegiatan melakukan *opening*, memperkenalkan narasumber, membacakan materi siaran, pemutaran lagu dan *request* lagu dan melakukan *closing*. Tahap terakhir yaitu tahap pasca-produksi yang terdiri dari mengedit dan mengunggah hasil video *talk show* dan evaluasi.

Selama proses produksi program acara berlangsung terkadang mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang terjadi diantaranya adalah komputer “lemot”, koneksi internet tidak stabil, *headphone error* dan sulitnya mencari narasumber. Setiap hambatan yang terjadi telah diberikan solusi yang tepat dan dapat diselesaikan dengan baik sehingga proses produksi program “Girlicious” dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: program Girlicious, proses produksi, Radio Swara Perintis